

## ABSTRAK

### PENGARUH EMBOLISASI PRE-OPERATIF TERHADAP PROGNOSIS ANGIOFIBROMA NASOFARING BELIA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Angiofibroma nasofaring belia (ANB) adalah tumor nasofaring yang secara khas mengenai remaja laki-laki dengan gejala klinis yang khas yaitu epistaksis berulang dan sumbatan hidung unilateral. Tumor ini sering menunjukkan perilaku destruktif lokal dan agresif sehingga mudah berdarah dan mempunyai angka kekambuhan yang tinggi. Penatalaksanaan yang direkomendasikan adalah dengan pembedahan namun mempunyai risiko perdarahan yang besar. Embolisasi preoperatif direkomendasikan sebagai prosedur standar untuk mengurangi perdarahan serta meningkatkan prognosis ANB dibandingkan pasien yang tidak dilakukan embolisasi.

Dalam upaya pengobatan, Islam memerintahkan agar bertanya kepada ahlinya dan dianjurkan untuk memulai pengobatan dari yang paling mudah dilakukan, tidak menyakitkan dan tidak merusak. Terapi bedah hanya boleh dikerjakan apabila dalam kondisi mendesak dan tidak memberikan kerusakan yang lebih besar. Tindakan ini boleh dilakukan karena dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan sesuai dengan tujuan syariat Islam yaitu memelihara jiwa (*hifzh al-nafs*) dan akal (*hifzh al-'aql*), memelihara keturunan (*hifzh al-nasl*), serta dapat memelihara agama (*hifzh al-din*).

Tujuan penulisan skripsi ini adalah mengetahui, memahami, dan memberikan informasi mengenai pengaruh embolisasi pre-operatif terhadap prognosis angiofibroma nasofaring ditinjau dari segi kedokteran dan islam.

Ilmu kedokteran dan Ajaran Islam sejalan membolehkan melakukan embolisasi pre-operatif pada pasien ANB. Saran kepada para peneliti diharapkan agar terus melakukan penelitian dan penemuan baru khususnya penatalaksanaan untuk pasien ANB dan menyebarluaskan hasil penelitian tersebut kepada masyarakat agar pengetahuan dan kepekaan masyarakat akan penyakit ini menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Embolisasi Pre-operatif, Angiofibroma Nasofaring Belia, Epistaksis Berulang

## ABSTRACT

### EFFECT OF PREOPERATIVE EMBOLIZATION ON THE PROGNOSIS OF JUVENILE NASOPHARYNGEAL ANGIOFIBROMA REVIEWED FROM MEDICINE AND ISLAM POINT OF VIEW

Juvenile nasopharyngeal angiofibroma (JNA) is a nasopharyngeal tumor typically affecting adolescent boys with typical clinical symptoms of recurrent epistaxis and unilateral nasal obstruction. These tumors often exhibit local and aggressive destructive behavior so they bleed easily and have a high recurrence rate. The recommended treatment is surgery but has a great risk of bleeding. Preoperative embolization is recommended as a standard procedure to reduce bleeding and improve the prognosis of JNA compared to patients without embolization.

In an effort to cure, Islam instructs experts to ask questions and it is recommended to start treatment from the most easy to do, painless and non-destructive. Surgical therapy should only be done if it is in an urgent condition and does not provide greater damage. This action can be done because it can provide greater benefits and in accordance with the objectives of Islamic law, namely maintaining the soul (*hifzh al-nafs*) and intellect (*hifzh al-'aql*), preserving offspring (*hifzh al-nasl*), and can preserve religion (*hifzh al-din*).

The purpose of this thesis is to know, understand, and provide information about the effect of pre-operative embolization on the prognosis of nasopharyngeal angiofibromas in terms of medicine and Islam.

Medical science and Islamic teachings in line allow pre-operative embolization of JNA patients. Suggestions to researchers are expected to continue to conduct research and new discoveries, especially management for JNA patients and disseminate the results of these studies to the public so that the community's knowledge and sensitivity to this disease become better.

Keywords: Preoperative Embolization, Juvenile Nasopharyngeal Angiofibroma, Recurrent Epistaxis